



Copyright © 2021 FTK Ar-Raniry Press  
All rights reserved  
Printed in Indonesia



## PENGEMBANGAN MEDIA TAMAN HURUF HIJAIYAH UNTUK MEMPERKENALKAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA DINI

**Jamaliah Hasballah<sup>1</sup>, Dewi Fitriani<sup>2</sup>, Syerlinda<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Indonesia*

*Email : dewi.fitriani@ar-raniry.ac.id*

### ABSTRACT

Permasalahan yang terjadi di daerah Pasar Lama adalah anak usia dini masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah dan anak-anak sekarang sangat berkurang minatnya untuk mengenal huruf hijaiyah, karena adanya hambatan yaitu, kurangnya media yang mampu membuat anak tertarik untuk belajar mengenal huruf hijaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media taman huruf hijaiyah sebagai media pembelajaran untuk memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini, dan mengetahui kelayakan media taman huruf hijaiyah untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Penelitian ini merupakan metode penelitian R&D dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu analisis, desain, development, implementasi, dan evaluasi. Penelitian ini berlokasi di TPA Gampong Pande, yang berjumlah 11 orang anak. Berdasarkan hasil penilaian materi taman huruf hijaiyah oleh ahli materi berdasarkan setiap aspek mendapatkan kriteria penilaian 96,4% "Sangat layak". Penilaian ahli media berdasarkan setiap aspek mendapatkan kriteria penilaian 94,4% "Sangat layak". Dan hasil penilaian lembar observasi bahwa media taman huruf hijaiyah mendapatkan kriteria penilaian 83% "Layak". Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli media dan ahli materi, dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TPA Gampong Pande dapat disimpulkan bahwa media taman huruf hijaiyah untuk memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini "Layak" digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan hasil penilaian.

**Keywords:** *Media Taman Huruf, Huruf Hijaiyah*

## 1. Pendahuluan

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang umur 0-6 tahun, anak yang berada pada usia ini sudah termasuk kedalam masa *golden age* yaitu masa keemasan. Dimana pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan dengan sangat pesat. Maka dari itu kita sebagai para pendidik perlu memberikan stimulus yang sesuai dengan usia perkembangan anak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak dari sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.<sup>1</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pemberian upaya untuk menstimulus, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Karena diusia anak yang sekarang sangat penting bagi kita para orangtua atau pendidik dalam memberikan pendidikan yang cukup untuk tumbuh kembang anak yang optimal.<sup>2</sup>

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini terdiri dari beberapa aspek, salah satu aspek perkembangan

yang perlu ditingkatkan pada anak usia dini yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral. Perkembangan nilai agama dan moral bertujuan agar anak mampu mengetahui agama yang dianutnya, dan bisa mengucapkan doa-doa pendek yang didalam bacaan doa tersebut terdapat huruf-huruf hijaiyah.<sup>3</sup>

Pada tahap usia *golden age* adalah masa yang sangat baik untuk memperkenalkan nilai-nilai agama pada anak, salah satunya pengenalan huruf hijaiyah. Namun, berbanding terbalik dengan pemaparan diatas. Bahwa masih banyak anak-anak di luar sana yang kurang termotivasi dalam belajar mengenal huruf hijaiyah, karena adanya faktor hambatan. Salah satu hambatan yang terjadi yaitu kurangnya media yang menarik, untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak, yang membuat anak cenderung bosan dengan media poster gambar hijaiyah, anak sangat memerlukan media yang unik agar lebih bersemangat. Seharusnya orangtua atau pendidik, bisa menemukan ide-ide yang unik agar anak dapat termotivasi dan meningkatkan semangat belajar anak.

Permasalahan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini juga terjadi di beberapa daerah lainnya di Indonesia. Daerah yang pertama, yaitu pada lembaga Pendidikan islam di Kota Semarang khususnya sekolah TK yang mana terdapat pembelajaran mengaji dengan memakai metode Qiroati, dimana anak diharuskan ketika kelas A harus sampai jilid yang sudah ditentukan. Sedangkan, pada pembelajaran yang digunakan belum

<sup>1</sup>Standar Pendidikan Anak Usia Dini ( Permendikbud No 137 Tahun 2014 )

<sup>2</sup>Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, ( Jakarta, 2009 ), h. 6.

<sup>3</sup> Nanaeke, "Deteksi Dini Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun", *journal* Volume 2, Nomor 1. 2019, h. 43.

sesuai dengan ketentuan yang ada, dalam penelitian tersebut dijelaskan terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah salah satunya yaitu kurangnya media yang menarik untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak.<sup>4</sup>

Lokasi kedua yang juga mengalami permasalahan yang sama yaitu pada PAUD Assa'dah Banten, ditemukan bahwa masih banyak anak yang kurang paham dengan huruf hijaiyah dikarenakan anak-anak sekarang sangat berkurang minatnya dan kurang tertarik dalam pembelajaran agama terutama mengenal huruf hijaiyah, hal tersebut terjadi karena kurangnya media yang menarik untuk anak belajar mengenal huruf hijaiyah.<sup>5</sup>

Lokasi ketiga yang juga mengalami permasalahan dalam mengenal huruf hijaiyah yaitu di Taman Pendidikan Al-Quran pada mesjid Baitullah dikota Palembang, dimana guru biasanya mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan buku iqro atau kartu huruf hijaiyah yang membuat anak kesulitan untuk menghafal huruf demi huruf serta kurang meningkatkan minat belajar pada anak, dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa anak kurang tertarik pada media pembelajaran yang digunakan guru, hal tersebut terjadi karena media yang digunakan terlalu sederhana sehingga anak tidak

terangsang untuk belajar mengenal huruf hijaiyah.<sup>6</sup>

Di provinsi Aceh, permasalahan yang berikutnya dengan mengenal huruf hijaiyah juga ditemukan di desa pasar lama kecamatan labuhanhaji. Beberapa anak yang ditemukan penulis masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah, yaitu ketika orangtuanya menyebut salah satu huruf hijaiyah, namun anak tersebut tidak mengetahui huruf tersebut, dan bagaimana bentuk huruf yang disebutkan. Dan ada anak yang cenderung bosan dengan metode yang diberikan oleh orangtuanya dalam mengenalkan huruf hijaiyah. Hal tersebut terjadi karena pada awalnya orangtua atau pendidik hanya memperlihatkan gambar poster hijaiyah saja, dimana anak hanya melihat dan mendengar apa yang orangtuanya sampaikan tetapi anak tidak bisa memainkan langsung media tersebut. Salah satu penyebab pembelajaran tidak menyenangkan yaitu karena kurangnya media yang digunakan oleh orangtua atau pendidik sehingga membuat anak tidak tertarik untuk belajar mengenal huruf hijaiyah.

Melihat permasalahan yang ada, penulis ingin mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media Taman Huruf Hijaiyah, media taman huruf hijaiyah adalah media yang sangat membantu anak dalam memperkenalkan huruf hijaiyah, media ini termasuk dalam media visual. Media taman huruf hijaiyah ini sangat unik layaknya taman, yang bisa

<sup>4</sup>Mutia Nanda Herlina, "Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf", *Jurnal JPP-AUD Untirta*, Volume 5, Nomor 1 Mei 2018, h. 16.

<sup>5</sup>Achmad Irhamni dkk, Keefektifan Media Model Wayang dan Kartu Hijaiyah untuk Mengenalkan Huruf dan Membaca Hijaiyah pada Anak Usia Dini, (Semarang: 2017). <http://journal.Unnes.ac.id/sju/index.php/jpe>

<sup>6</sup>Andri Saputra dan Yuniansyah, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode 4-D", *Jurnal Matrik*, Volume 17, Nomor 2 Mei 2018, h. 45.

dibongkar pasang oleh anak, dan pada media ini anak tidak hanya mengenal huruf hijaiyah namun juga dapat mengenal warna, yang membuat media ini sangat menarik dan berbeda dari media lainnya. Dengan adanya media taman huruf hijaiyah anak akan mendapatkan pengetahuan cara baca dengan mudah, karena dengan permainan taman huruf anak akan memperoleh informasi baru dalam pikirannya.<sup>7</sup>

Kelebihan dari Media Taman huruf hijaiyah yaitu, media ini berbeda dari yang lain, karena pada media ini anak tidak hanya belajar tentang huruf hijaiyah tetapi juga bisa belajar mengenal bentuk benda. Media ini berbentuk layaknya taman yang terdapat bunga-bunga hijaiyah, anak juga bisa bermain bongkar pasang huruf yang membuat anak tidak mudah bosan, dan anak memiliki wawasan belajar sambil bermain yang menyenangkan. Maka dirasa perlu untuk dikembangkan media taman huruf hijaiyah yang layak untuk memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini.

## 2. Metodologi

Model penelitian pengembangan yang menjadi pegangan peneliti dalam mengembangkan produk ini yaitu model pengembangan ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan pengembangan, yaitu (1) Analisis, (2) Perancangan, (3) Pengembangan, (4) Implementasi, dan (5) Evaluasi.

Dibawah ini adalah bagan penelitian pengembangan ADDIE:

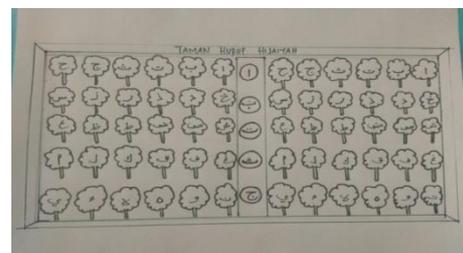
### 1. Analisis (*Analysis*).

Menganalisis permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran, melakukan observasi untuk mengetahui masalah anak dalam mengenal huruf hijaiyah agar dapat melihat kebutuhan apa yang diperlukan anak saat ini. Kemudian baru dibandingkan oleh teori dari jurnal-jurnal dan buku yang ada pada masalah tersebut, dan mengumpulkan materi yang relevan dari kajian penelitian terdahulu.

### 2. Desain (*Design*).

Setelah dianalisis permasalahan dan kebutuhan, selanjutnya membuat sebuah desain media taman huruf hijaiyah beserta instrumen validasi materi dan media. Tahap pertama yaitu menentukan rancangan pola media yang akan dibuat, desain pola awal. Berikut gambar desain rancangan awal media taman huruf hijaiyah:

#### Pola Media Taman Huruf Hijaiyah



Selanjutnya menentukan bahan beserta alat, disini penulis berencana merancang media taman huruf hijaiyah menggunakan triplek, stik es krim, dan karton. Berikut alat dan bahan media taman huruf hijaiyah:

<sup>7</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta PT. Raja grafindo, 2005), h. 3.

**Gambar 1. Alat dan bahan media**



3. Pengembangan (*Develop*).  
Tahap Pengembangan yaitu melakukan pembuatan media taman huruf hijaiyah, selanjutnya melakukan konsultasi kepada validator ahli materi dan ahli media, dan validasi instrumen uji coba melakukan revisi terhadap saran yang diberikan oleh penguji validator untuk mendapatkan media yang baik dan sesuai yang diinginkan dan kemudian data yang diperoleh dari hasil validasi media dianalisis untuk mengetahui kategori kelayakan dari media yang dikembangkan.
4. Implementasi (*Implementation*).  
Implementasi kelayakan media Taman huruf hijaiyah dilakukan dengan uji coba disertai dengan observasi kemampuan anak pada saat mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media taman huruf hijaiyah.
5. Evaluasi (*Evaluation*).  
Tahap evaluasi adalah tahap penilaian terhadap hasil kelayakan media taman huruf hijaiyah oleh dua pakar ahli media dan penilaian terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak, sehingga didapatkan kesimpulan layak atau tidak layak media taman huruf hijaiyah yang akan dikembangkan.

### Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya dapat lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

- a) Lembar validasi penilaian media dan materi pembelajaran

Lembar validasi media dan materi pembelajaran diisi oleh ahli media dan ahli materi. Lembar penilaian digunakan untuk mengukur dan memperoleh data penelitian dari ahli media dan materi terhadap kualitas materi dan kualitas produk pengembangan media.

Keterangan:

- 5: Sangat setuju
- 4: Setuju
- 3: Kurang setuju
- 2: Tidak setuju
- 1: Sangat tidak setuju.<sup>8</sup>

**Tabel 3.1 Lembar validasi desain media**

No	Kriteria Penilaian
1	Kualitas media taman huruf hijaiyah sesuai dengan kebutuhan media AUD.
2	Kesesuaian media taman huruf hijaiyah dengan manfaat pembelajaran.
3	Kualitas daya tarik desain media taman huruf hijaiyah.

<sup>8</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 135.

4	Kesesuaian desain media taman huruf hijaiyah dengan minat belajar anak
5	Media sesuai dengan tahap kemampuan usia anak
6	Bahan pembuatan media taman huruf hijaiyah aman dan tidak berbahaya pada anak
7	Jenis dan warna sesuai dengan karakteristik anak usia dini
8	Keserasian ukuran media, warna dan gambar bagi anak usia dini
9	Media taman huruf hijaiyah dapat digunakan dalam waktu relatif lama

(Sumber: disadur Ali Nugraha. Pengembangan Pembelajaran Pada Anak Usia Dini, 2005)

**Tabel 3.2 Validasi ahli materi**

No	Kriteria penilaian
1	Materi yang disajikan dalam media taman huruf hijaiyah sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada

No	Aspek
2	Kesesuaian materi media dalam memperkenalkan lambang dan bunyi huruf hijaiyah
3	Materi yang disajikan bermanfaat untuk perkembangan bahasa anak
4	Materi yang ditampilkan media sesuai dengan pembahasan huruf hijaiyah
5	Materi dapat meningkatkan perkembangan minat membaca anak 4-5 tahun
6	Materi yang disajikan mudah dipahami oleh anak

(Sumber: disadur Amir Mahmud Metode Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Mengenal Huruf Hijaiyah, *Journal mahfum*, 2016 dan Mutia Nanda Herlina Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf, *jurnal* 2018.)

b) Lembar observasi anak

Lembar observasi pada anak digunakan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

**Tabel 3.3 lembar observasi penilaian anak**

No	Aspek
1	Mengklasifikasikan media berdasarkan fungsi, bentuk warna hijaiyah
2	Mengklasifikasikan kelompok huruf hijaiyah yang sama
3	Mengenal pola hijaiyah

4	Mendengar dan membedakan bunyi huruf hijaiyah
5	mengenal simbol hijaiyah
6	Mengenal huruf hijaiyah dari awal sampai akhir
7	Mencocokkan warna bunga hijaiyah yang sama

(Sumber: disadur dari Permendikbud No. 137)

### Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian, maka penulis melakukan teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

#### a) Observasi

Observasi adalah melakukan sesuatu pengamatan secara langsung ke objek penelitian guna melihat dari dekat kegiatan yang sedang dilakukan. Apabila objek penelitian merupakan perilaku dan tindakan, maupun fenomena-fenomena alam, proses dan penggunaan responden kecil. Observasi yaitu kegiatan pengamat yang dilakukan terhadap satu objek atau lainnya. Observasi bertujuan untuk melihat masalah atau kendala yang terjadi pada tempat yang ingin diteliti.<sup>9</sup>

Skor	Kriteria
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Kurang setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

<sup>9</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Grasindo: 2010) hlm, 12

#### b) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menemukan data apa yang belum diperoleh dari metode yang sebelumnya sebagai pegangan penelitian yang dilakukan seperti sebuah tulisan, buku, majalah, dan agenda lainnya yang dapat membantu untuk proses penelitian ini. Dokumentasi ini merupakan kumpulan sebuah foto-foto terkait pada saat proses penelitian, dokumentasi sangat berfungsi untuk membantu dalam menemukan data, karena dengan adanya dokumentasi kita dapat melihat hasil penelitian dengan jelas.<sup>10</sup>

#### Teknis Analisis Data

Teknis analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dinyatakan sebelumnya. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian. Dalam pengembangan penelitian ini, teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik penelitian analisis kelayakan produk. Pada penelitian ini data analisis kelayakan produk diperoleh dari masukan validator yaitu validator ahli materi dan ahli media yang menampilkan hasil dari pengembangan produk yang berupa Media Taman Huruf Hijaiyah.

#### a) Rumusan menghitung presentase kelayakan dengan skala likert

Lembar validasi dinilai oleh tim ahli dengan menggunakan skor penilaian yang telah ditentukan.

Data yang diperoleh dari lembar validasi yang telah dinilai oleh tim ahli, kemudian dihitung menggunakan rumusan sebagai

<sup>10</sup> Koenjaningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, ( Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003) hlm, 63

berikut:

Rumus skala Likert

$$x = \frac{\sum M}{Mm} x 100\%$$

(Sumber: Sugiono Tahun 2012)

Keterangan:

Mmax = Skor maksimal tiap aspek penilaian

$\sum M$  = Jumlah skor tiap aspek penilaian

x = Persentase skor tiap aspek penilaian yang diharapkan

Interpretasi hasil analisis penilaian dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 3.5 Skala kelayakan validasi tim ahli<sup>11</sup>**

Presen tase	Kriteria	Nilai konversi
81-100%	Sangat layak	5
61-80%	Layak	4
41-60%	Kurang layak	3
21-40%	Tidak layak	2
0-20%	Sangat kurang layak	1

(Sumber: Ajak Rukajat, 2018)

b) Rumusan menghitung uji kepraktisan pada anak

Skala gutman digunakan untuk menghitung presentasi respon anak terhadap media.

**Tabel 3.6 Skala penilaian gutman**

Skor	kriteria
0	Tidak setuju
1	Setuju

Data yang diperoleh dari penilaian lembar

<sup>11</sup> Ajak Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif ( quantitative research approach)*, ( Yogyakarta: Budi Utama,2018), h.10

observasi kemudian dianalisis menggunakan rumusan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sumber: Sugiono, 2012)<sup>12</sup>

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

**Tabel 3.7 Skala Penilaian Lembar Observasi Kemampuan Anak Mengenal Huruf Hijaiyah**

Skor	Kriteria
P > %75	Layak
P ≤ 75%	Tidak layak

(Sumber: Hamid Darmaji, 2011)<sup>13</sup>

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pengembangan media taman huruf hijaiyah untuk memperkenalkan huruf hijaiyah dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah prosedur pengembangan model ADDIE yang telah dikemukakan diatas yaitu:

#### 1. Analysis (Analisis)

Tahap analisis merupakan tahap analisis permasalahan. Dalam tahap ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan anak dengan melakukan observasi di TPA Gampong Pande Kecamatan Kutaraja Kota Banda Aceh. Dari hasil observasi diperoleh keterangan bahwa media yang digunakan di TPA Gampong Pande hanya menggunakan media iqro' dan poster hijaiyah, serta menyuruh anak untuk menulis dibukunya sendiri. Sehingga pembelajaran seperti ini kurang efektif untuk anak karena anak tidak dapat

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2014), h. 305

<sup>13</sup> Hamid Darmaji, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: Alfabeta, 2011), h. 109

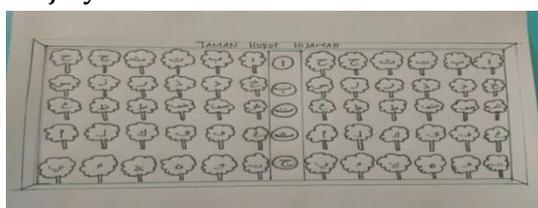
memainkan media tersebut, tetapi hanya duduk, mendengar dan menulis apa yang diajarkan oleh gurunya.

Analisis permasalahan yang ditemukan di TPA Gampong Pande maka dikembangkan sebuah media yang menarik dan menyenangkan untuk anak serta dapat membangkitkan gairah anak dalam belajar mengenal huruf hijaiyah. Salah satu media yang dikembangkan oleh peneliti yaitu media taman huruf hijaiyah untuk memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Jadi, dengan belajar menggunakan media taman huruf hijaiyah untuk memperkenalkan huruf hijaiyah ini dapat memberikan rasa senang kepada anak serta pengetahuan baru dalam belajar, karena media taman huruf hijaiyah bertujuan untuk memperkenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini. Selain itu media taman huruf hijaiyah juga mudah dimainkan oleh anak.

**2. Design (Perancangan)**

Setelah dianalisis permasalahan dan kebutuhan, selanjutnya pada tahap ini peneliti membuat desain awal media taman huruf hijaiyah. Peneliti membuat rancangan awal media sebagai berikut:

**Gambar 2 Desain media taman huruf hijaiyah**



Ukuran media: lebar 1 meter, dan panjang 60 cm.

**3. Development (Pengembangan)**

Tahap pengembangan dan revisi dilakukan setelah media taman huruf hijaiyah didesain, selanjutnya melakukan konsultasi kepada validator ahli materi dan ahli media untuk pemberian saran atau perbaikan dan penilaian terhadap

media taman huruf hijaiyah dengan mengisi lembar penilaian kelayakan media taman huruf hijaiyah untuk mendapatkan produk media taman huruf hijaiyah sebelum diimplementasikan di TPA Gampong Pande Kota Banda Aceh. Peneliti membuat media menggunakan alat dan bahan antara lain:

**Tabel 4.1 Alat dan Bahan Desain Media Taman Huruf Hijaiyah**

No	Alat dan bahan	Gambar
1.	Alat: gunting, uang logam, pensil. Bahan: papan triplek, kayu, paku, lem UHU, lem fox, lem kertas kartun 3kali, origami, stik es krim, perekat.	

Desain awal dari media taman huruf hijaiyah menggunakan papan triplek, karton 3kali, origami, dan stik es krim. Langkah-langkah pembuatan media taman huruf hijaiyah meliputi beberapa tahap diantaranya.

**Tabel 4.2 Langkah-langkah pembuatan media taman huruf hijaiyah**

No	Keterangan	Gambar
1	Siapkan karton 3 kali 2 lembar	
2	Siapkan uang logam dan pensil, untuk membuat gambar bunga pada karton	
3	Kemudian, gunting gambar bunga tersebut	

4	tempelkan kertas origami pada karton, lalu gunting	
5	Kemudian lem origami dan karton tersebut	
7	kemudian beri tempelan perekat pada bagian belakang bunga	
8	kemudian tempelkan stik es krim pada bagian bunga yang diperlukan	

Langkah-langkah pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Validasi Ahli

1) Validasi ahli media

Produk awal yang telah selesai kemudian divalidasi oleh ahli media. Hasil validasi oleh media disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Validasi oleh Ahli Media**

No	Indikator penilaian	∑	Rata-rata
1.	Kualitas media taman huruf hijaiyah sesuai dengan kebutuhan media AUD	10	5
2.	Kesesuaian media taman huruf hijaiyah dengan manfaat pembelajaran	10	5
3.	Kualitas daya tarik desain media taman huruf hijaiyah	10	5
4.	Kesesuaian desain media taman huruf	8	4

	hijaiyah dengan minat belajar anak		
5.	Media sesuai dengan tahap kemampuan usia anak	10	5
6.	Bahan pembuatan media taman huruf hijaiyah aman dan tidak berbahaya pada anak	9	4,5
7.	Jenis dan warna sesuai dengan karakteristik anak usia dini	10	5
8.	Keserasian ukuran media, warna dan gambar bagi anak usia dini	8	4
9.	Media taman huruf hijaiyah dapat digunakan dalam waktu relatif lama	10	5
<b>Total</b>		<b>85</b>	<b>42,5</b>

$$x = \frac{42,5}{45} \times 100\% = 94,4\%$$

Berdasarkan hasil analisis data instrumen penilaian diperoleh nilai 94,4%. Nilai tersebut berdasarkan tabel kriteria penilaian menunjukkan bahwa media sangat layak untuk digunakan.

2) Validasi ahli materi

Produk awal yang sudah selesai kemudian divalidasi oleh ahli materi. Hasil validasi oleh ahli materi pada produk awal disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Hasil Validasi oleh Ahli Materi**

No	Indikator penilaian	∑	Rata-rata
1.	Materi yang disajikan dalam media taman huruf hijaiyah sesuai dengan tujuan pembelajaran (Mengenalkan huruf hijaiyah pada anak 4-5	4	4

	tahun)		
2.	Kesesuaian materi media dalam memperkenalkan lambang dan bunyi huruf hijaiyah	4	4
3.	Kesesuaian materi media dalam memperkenalkan pola huruf hijaiyah	4	4
4.	kesesuaian materi media taman huruf hijaiyah dengan tingkat perkembangan bahasa usia anak 4-5 tahun	4	4
5.	Materi yang disajikan bermanfaat untuk perkembangan bahasa anak	4	4
6.	Materi yang disajikan mudah dipahami oleh anak	4	4
7.	Materi yang disajikan dengan penampilan menarik	3	3
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>27</b>

$$x = \frac{27}{28} \times 100\% = 96,4\%$$

Berdasarkan hasil analisis data dari validator ahli materi diperoleh nilai 96,4%. Nilai tersebut berdasarkan tabel kriteria penilaian menunjukkan bahwa media taman huruf hijaiyah sangat layak digunakan.

b. Revisi produk

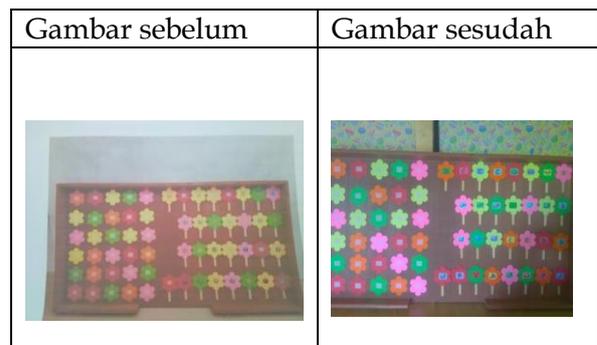
Revisi produk merupakan pengembangan media taman huruf hijaiyah pada pembelajaran untuk memperkenalkan huruf hijaiyah, berdasarkan validasi para ahli. Pada tahap ini dilakukan perbaikan media taman huruf hijaiyah berdasarkan saran dari validator ahli antara lain:

1) Validasi ahli media

Setelah dilakukan penilaian media taman huruf hijaiyah oleh validator ahli media, peneliti mendapat saran dan masukan dari validator ahli media bahwa

desain awal media taman huruf hijaiyah yaitu: (1) ukuran pola huruf hijaiyah yang ditempel pada bunga terlalu kecil, diganti dengan ukuran pola huruf hijaiyah ukuran besar agar lebih jelas dilihat. Berikut media taman huruf hijaiyah sebelum dan sesudah di revisi.

**Gambar 4.2 Sebelum dan sesudah Revisi Produk**



2) Validasi Ahli Materi

Saran dan masukan dari validator ahli materi berupa saran dan penambahan pada materi yaitu perlu adanya langkah-langkah menggunakan media agar lebih jelas terarah materi dan tujuan pembelajaran.

**4. Implementation (Implementasi)**

Tahap implementasi pada penelitian ini merupakan tahap melakukan uji coba setelah melakukan revisi produk. Uji coba yang dilakukan pada penelitian ini dilokasi TPA Gampong Pande dengan jumlah 11 anak. Pada tahap ini anak diminta untuk mencoba produk media taman huruf hijaiyah. Selanjutnya, peneliti menggunakan lembar penilaian untuk menilai kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah saat menggunakan produk media taman huruf hijaiyah.

Tahap implementasi terdiri dari uji coba media yang sudah didesain dan dinilai oleh ahli validator dan memberikan lembar instrument

kemampuan dalam mengenal huruf hijaiyah pada anak. Implementasi produk untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5 Hasil lembar penilaian kemampuan Mengenal Huruf hijaiyah menggunakan Media Taman Huruf Hijaiyah**

No.	Aspek yang Ingin Dikembangkan	Nilai Pengamatan	
		Tidak	Ya
		0	1
1.	Kemampuan awal mengetahui huruf hijaiyah	1	10
2.	Anak dapat mengenal pola hijaiyah	2	9
3.	Anak dapat mendengar dan membedakan bunyi huruf hijaiyah	4	7
4.	Anak mampu mencocokkan kelompok huruf hijaiyah yang sama	1	10
5.	Anak dapat mengenal simbol-simbol hijaiyah	3	8
6.	Anak mampu mengenal huruf hijaiyah dari awal sampai akhir	2	9
7.	Anak mampu mencocokkan warna bunga hijaiyah yang sama	0	11
Frekuensi		13	64
Jumlah skor		0	64
Total skor		64	
Presentase		83%	
Kriteria		Layak	

$$P = \frac{64}{77} \times 100\% = 83\%$$

Berdasarkan hasil presentase keseluruhan peserta didik memperoleh nilai 83% yakni berada pada kategori layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

berdasarkan data-data yang telah diperoleh sebelumnya, maka produk yang telah dikembangkan oleh peneliti yang berupa media taman huruf hijaiyah layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun.

### 5. Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi adalah tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE. Tahap evaluasi adalah tahap penilaian terhadap hasil kelayakan media taman huruf hijaiyah dengan nilai hasil presentase 94,4% dengan kategori “sangat layak” dan penilaian kelayakan materi taman huruf hijaiyah dengan nilai hasil presentase 96,4% dengan kategori “sangat layak”. Dan hasil implementasi yang dilakukan oleh peneliti di TPA Gampong Pande dengan hasil presentase 83% dengan kategori “layak” digunakan anak untuk memperkenalkan huruf hijaiyah.

Penelitian ini menghasilkan suatu produk media taman huruf hijaiyah untuk mengenalkan huruf hijaiyah di TPA Gampong Pande Banda Aceh. Dalam penelitian ini dengan menggunakan media taman huruf hijaiyah pada pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah diharapkan anak mampu mengenal huruf hijaiyah.

Media ini telah divalidasi kelayakannya oleh ahli materi dan ahli media. Jika media belum layak digunakan para ahli akan memberikan komentar dan saran. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan dari validator dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Ahli Media

Penilaian kelayakan dari Media Taman Huruf Hijaiyah telah melewati tahap perbaikan atau revisi. Secara keseluruhan nilai presentase yang diperoleh media 94,4%, sehingga dapat dinyatakan bahwa media sangat layak digunakan pada anak. Sesuai dengan teori

Gerlach & Ely menjelaskan bahwa media adalah suatu alat bantu untuk memperoleh pengetahuan, untuk memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

b. Ahli Materi

Hasil validasi materi memperoleh nilai presentase 96,4%, sehingga dapat dinyatakan bahwa media “sangat layak” digunakan pada anak. Sesuai dengan teori Asep Lim Abdurrohman yang menyatakan bahwa huruf hijaiyah adalah kumpulan huruf arab yang berjumlah 30 huruf, huruf yang terdapat dalam Al-Qur’an.

c. Observasi kemampuan anak

Media taman huruf hijaiyah yang telah dikembangkan telah dilakukan uji coba pada anak TPA Gampong Pande dengan jumlah anak 11 orang. Adapun hasil yang diperoleh dari hasil presentase 83% dengan kategori layak.

**4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media taman huruf hijaiyah yang dikembangkan berada pada kategori “sangat layak” dengan skor presentase dari validator media sebesar 94,4%;
2. Sedangkan hasil skor presentase pada validator materi mendapatkan nilai 96,4% dengan kategori “sangat layak”;
3. Hasil uji coba pada TPA Gampong Pande Banda Aceh dalam penggunaan media taman huruf hijaiyah mendapatkan respon dengan skor presentase sebesar 83% dengan kategori “layak”.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Aziz. 2010. *Cara Mudah Belajar Tajwid*. Jakarta: Embun Publishing.

Ajak Rukajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (quantitative research approach)* Yogyakarta: Budi Utama.

Ali Nugraha. 2005. *Pengembangan Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas Dikti.

Amir Mahmud. 2016. Metode Kartu untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah di PAUD WidyaBunda Karangsono Sukorejo, *jurnal Mahfum* Vol 1.No. 2 November.

Andri Saputra dan Yuliansyah. 2018. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode 4-D, *Jurnal Matrik*. Vol 17. No 2 Mei.

Arief S. Sadirman. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Asnawir dan M. Basyirudin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

Azhar Arsyad. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Cepy Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta.

Desiva Silvia. 2019. Implementasi Media Kartu Gambar Hijaiyah dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah. *Jurnal Jendela Bunda*, vol 6. No 2 September.

Hasmida. 2014. *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta.

Khairul Umam. 2005. *Mudah Cepat Tepat Membaca Al-Qur’an*. Jakarta: Qultum Media.

Mimi Suryani. 2009. Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Puzzle Styrofoam. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 3. No 6.

Moeslichaton. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mutia Nanda Herlina. 2018. Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf. *Jurnal JPP AUD Untirta*. Vol 5. No 1 Mei.
- Nana Syaodih Sukma Dinata. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung.
- Nanaeke. 2019. Deteksi Dini Perkembangan Anak Usia 4-5 tahun. *Jurnal* Vol 2. No 1.
- Sidiq dan Safiuddin. 2008. *Modul Al-Qur'an*. Jakarta: PT Makhtubullah.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung.
- Tri Widayati. 2009. Pengembangan Media Pembelajaran Tutor PAUD Dalam Menggali Perilaku Kerjasama AUD Melalui Gerak dan Lagu. *Jurnal Ilmiah Visi PTK-PNF* Vol 4. No 2 Desember.
- Wawan Gunawan. 2019. Pengembangan Aplikasi Berbasis Android Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah. *Jurnal Informatika* Vol 6. No 1 April.
- Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.